

**ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN
TERHADAP PERUBAHAN LABA**
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI)



SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

Oleh :

TYAS PUSPITA DEWI
B 200 010 439

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2010**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan adalah organisasi yang mempunyai karakteristik profit oriented, baik milik perseorangan, kelompok maupun pemerintah. Organisasi perusahaan yang baik dan didukung oleh sistem yang baik akan dapat menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Untuk itu perlu adanya penilaian tentang kinerja perusahaan. Gejolak ekonomi yang mengalami perubahan telah mempengaruhi kegiatan & kinerja perusahaan, baik perusahaan kecil maupun perusahaan besar. Oleh karena itu perusahaan harus memanfaatkan sumber daya yang tersedia seefisien dan seefektif mungkin sehingga lebih berguna dan dapat mempertahankan atau meningkatkan kinerja perusahaannya. Salah satu faktor yang mencerminkan kinerja suatu perusahaan adalah laporan keuangan yang dibuat oleh pihak manajemen secara teratur. Laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil dari proses akuntansi yang disajikan di dalamnya membantu berbagai pihak (intern & ekstern) dalam mengambil keputusan yang sangat berpengaruh bagi kelangsungan hidup perusahaan.

Laporan keuangan merupakan pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya, kepada para pemilik perusahaan atas kinerja yang telah dicapainya. Selain itu laporan keuangan merupakan analisa ekonomi & peramalan untuk masa yang akan datang.

Dengan laporan keuangan dapat digunakan untuk pengukuran kesehatan perusahaan. Laporan keuangan yang disusun pada akhir periode berisi tentang laporan pertanggungjawaban dalam bidang keuangan atas berjalannya usaha. Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang penting dan dapat dipercaya untuk mengetahui posisi keuangan juga untuk mengetahui laba yang didapat perusahaan dalam satu periode.

Menurut *Statement Financial Accounting concept no 1 objective of financial by business enterprises Financial Accounting Standard Board (FASB : 1978)* menjelaskan bahwa tujuan pertama pelaporan keuangan adalah menyediakan informasi yang bermanfaat bagi investor, kreditor dan pemakai lainnya baik yang sekarang maupun yang potensial dalam pembuatan keputusan investasi, kredit dan keputusan sejenis secara rasional. Kata rasional menunjukkan bahwa tujuan pelaporan keuangan menggunakan pendekatan *economic decision theory*.

Tujuan kedua atas pelaporan keuangan adalah menyediakan informasi untuk membantu investor, kreditor dan pemakai lainnya baik yang sekarang maupun yang potensial dalam menilai jumlah, waktu, ketidakpastian penerimaan kas dari deviden dan bunga yang akan datang. Tujuan kedua pelaporan keuangan tersebut mengandung makna bahwa investor menginginkan informasi tentang hasil dan resiko atas investasi yang dilakukan. Hal ini menunjukkan bahwa tujuan pelaporan keuangan yang menggunakan pendekatan *theory of investment*.

SFAC No. 2 tentang *qualitative characteristics of accounting information* menjelaskan bahwa salah satu karakteristik kualitatif yang harus dimiliki untuk informasi akuntansi agar tujuan pelaporan keuangan dapat dicapai adalah kemampuan prediksi (FASB : 1980). Hal ini menunjukkan bahwa informasi akuntansi seperti tercantum dalam pelaporan keuangan dapat digunakan untuk investor sekarang dan investor potensial dalam melakukan prediksi penerimaan kas dari deviden dan bunga yang dimasa yang akan datang. Salah satu cara memprediksi laba perusahaan adalah dengan menggunakan rasio keuangan. Rasio merupakan alat analisis yang dapat memberikan petunjuk dengan gejala dari kondisi yang mendasar. Apabila diinterpretasikan dengan benar dapat menunjukkan area yang memerlukan penyelidikan dan perbaikan yang lebih lanjut.

Rasio keuangan sebagai prediktor laba di masa yang akan datang memberikan pengaruh yang penting bagi kinerja perusahaan, banyak penelitian yang telah dilakukan untuk membuktikan hal ini seperti yang dilakukan oleh Parawiyati dan Zaki Baridwan (1998) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa laba merupakan prediktor yang paling baik untuk arus kas meskipun arus kas juga dapat digunakan sebagai prediktor.

Perusahaan manufaktur digunakan sebagai populasi dalam penelitian ini dikarenakan perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang memproduksi sendiri barang-barang yang akan dijualnya melalui suatu proses produksi tertentu (Haryono Yusuf, 1987 : 157). Rasio keuangan sangat penting bagi perusahaan manufaktur dalam memprediksi tingkat laba di masa yang akan

datang, karena dapat mempengaruhi keputusan yang akan diambil perusahaan dalam menerapkan kebijakan agar dapat bersaing dengan perusahaan sejenisnya.

Rasio keuangan memiliki banyak kekuatan dalam memprediksi antara lain dalam memperbaiki keuntungan saham yang akan diperoleh untuk investor, dapat mengetahui tingkat kenaikan dan penurunan laba. Selain itu rasio keuangan juga dapat memprediksi kebangkrutan suatu perusahaan dan dapat juga digunakan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan perbankan.

Penelitian tentang rasio keuangan dalam memprediksi laba di masa yang akan datang pada perusahaan manufaktur sangat dibutuhkan. Pentingnya penelitian tentang rasio keuangan dalam memprediksi laba didasari oleh beberapa alasan. Pertama, masih kurangnya penelitian tentang manfaat rasio keuangan dalam memprediksi laba pada perusahaan manufaktur. Kedua, rasio keuangan yang digunakan dalam beberapa penelitian cenderung tidak konsisten. Ketiga, belum adanya keseragaman rasio keuangan yang harus dicantumkan perusahaan dalam prospektus pada saat *go public*.

Beberapa penelitian tentang kemampuan rasio keuangan dalam memprediksi laba telah dilakukan seperti yang dilakukan oleh Mas'ud Machfoedz (1994) yang menunjukkan bahwa rasio keuangan, bermanfaat untuk memprediksi laba satu tahun ke depan, namun tidak bermanfaat untuk prediksi laba lebih dari satu tahun. Selain itu, penelitian tersebut menunjukkan bahwa perusahaan besar mempunyai rasio keuangan yang berbeda dengan

perusahaan kecil, apabila rasio keuangan tersebut akan digunakan untuk memprediksi laba masa datang.

Penelitian yang dilakukan oleh Nur Fadjrih Acsik dan Soelistyo (2000) yang meneliti tentang kemampuan rasio keuangan dalam memprediksi laba, menghasilkan kesimpulan bahwa dari kelima rasio yang signifikan (DIV/NIS/TA, LTD/TA, NI/S dan INPPE/TU), rasio DIV/NI yang membedakan paling sedikit. Rasio lain tidak dimasukkan dalam model karena terdapat kolinearitas dengan variabel yang dimasukkan dalam model.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk menganalisis mengenai : “Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia) “.

B . Perumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah : “apakah rasio keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ? “.

C . Pembatasan Masalah

Dari berbagai masalah yang dirumuskan diatas, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti hanya pada pengaruh rasio keuangan

terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2002 sampai dengan tahun 2004.

D . Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

Untuk memberikan temuan empiris tentang pengaruh rasio keuangan terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

E . Manfaat Penelitian

1. Bagi perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi perusahaan dalam mengambil keputusan yang mempengaruhi kinerja perusahaan.

2. Mahasiswa dan Masyarakat

Sebagai bahan referensi khususnya bagi yang sedang dan akan melaksanakan penelitian tentang pengaruh rasio keuangan terhadap perubahan laba di masa datang.

F . Agar penyusunan sesuai dengan tujuan penulisan maka disusun sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN, Pada bab ini penulis memberikan penjelasan tentang materi skripsi secara garis besar yang berisi latar belakang masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA, Dalam bab ini membahas teori-teori yang melandasi masalah yang akan diteliti, yaitu meliputi pengertian dan konsep akuntansi, penjelasan mengenai laporan keuangan, rasio keuangan, tentang laba akuntansi serta kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN, Pada bab ini membahas tentang ruang lingkup penelitian, populasi dan sampel, sumber pengumpulan data, definisi operasional variabel, diagnosa model penelitian, serta metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN, Pada bab ini berisi hasil analisis data yang telah diperoleh dengan menggunakan alat analisis yang diperlukan serta pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP, Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian serta saran bagi penelitian selanjutnya.